

LITERATURE RIEW KONTTRIBUSI GURU PAI DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK

Muhammad Agung Amrullah¹, Badrani Dhyal Haqqi², Rahmi Anekasari³,
^{1,2,3} PAI FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
muhammad.agung.amrullah24220@mhs.uingusdur.ac.id¹,
badrani.dhyal.haqqi24037@mhs.uingusdur.ac.id²,
rahmi.anekasari@uingusdur.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to explore the role of Islamic Religious Education (IRE) teachers in the character development of students. The method employed in this study is a literature review, analyzing ten relevant journal articles published between 2015 and 2025. The findings of this study indicate that PAI teachers play a crucial role in shaping students' character, morals, and religious attitudes through setting a good example, fostering religious practices, moral guidance, and instilling religious values such as discipline, honesty, responsibility, and politeness. Furthermore, Islamic Education teachers do not merely act as conveyors of religious learning materials but also serve as mentors, motivators, and positive role models for students in their daily lives. Additionally, Islamic education plays a role in the spiritual and mental development of students so that they can adapt to the changing times and the influences of their surroundings. In practice, PAI teachers face various challenges, such as the impact of digital media, the social environment, and a lack of support from families. Therefore, collaboration between schools, teachers, and families is necessary to support the character development of students. This study concludes that PAI teachers play a significant role in creating a generation that is religious, possesses good moral character, and is responsible within society

Keywords: *Islamic Education teacher, student character, character education, morality, religion.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan karakter peserta didik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis sepuluh artikel jurnal yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2015-2025. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI memainkan peranan yang sangat krusial dalam pembentukan karakter, moral, dan sikap keagamaan siswa melalui contoh yang baik, pembiasaan dalam beribadah, pembinaan moral, serta penanaman nilai-nilai religius seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap sopan. Selain itu, guru PAI tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi pembelajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, pendorong, dan contoh yang baik bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pendidikan agama Islam juga berperan dalam pengembangan spiritual dan mental siswa agar mereka bisa menghadapi perubahan zaman dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, para guru PAI menghadapi berbagai tantangan, seperti dampak media digital, lingkungan sosial, dan kurangnya dukungan dari keluarga. Oleh

sebab itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah, guru, dan keluarga untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa guru PAI memiliki peran signifikan dalam menciptakan generasi yang religius, memiliki akhlak yang baik, dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Kata kunci: guru PAI, karakter siswa, pendidikan karakter, moral, religius.

A. Pendahuluan

Manusia yang berkualitas adalah individu yang mampu menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Keseimbangan tersebut dapat tercermin melalui sikap, perilaku, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, moral, serta norma yang berlaku dalam masyarakat. Pembentukan karakter yang baik bukanlah proses yang instan, melainkan membutuhkan waktu, pembiasaan, dan bimbingan yang berkelanjutan. Salah satu sarana yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia adalah pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga mendapatkan pembinaan sikap, nilai, dan kepribadian yang akan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam mengembangkan potensi, bakat, serta

kemampuan yang dimiliki setiap individu.

Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru merupakan salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan karena berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, guru dituntut untuk memahami tugas, fungsi, dan perannya secara optimal. Pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam menyaring berbagai informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar sehingga mereka dapat membedakan informasi yang bermanfaat dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Kemampuan tersebut akan membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat serta membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam budaya Jawa, guru dikenal sebagai sosok yang “digugu dan

ditiru". Digugu berarti segala perkataan dan nasihat yang diberikan guru dapat dipercaya serta dijadikan pedoman oleh peserta didik. Sementara itu, ditiru berarti guru harus mampu menjadi teladan dalam sikap, perkataan, dan perbuatannya. Oleh karena itu, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi figur yang memberikan contoh positif bagi peserta didik dan masyarakat. Keteladanan yang ditunjukkan guru memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik (Berliana et al., 2024).

Profesi guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan kompetensi khusus. Tidak semua orang dapat menjalankan tugas sebagai guru tanpa memiliki kemampuan yang memadai. Seorang guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik. Selain itu, guru juga perlu terus mengembangkan kemampuan dirinya melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kompetensi yang dimiliki, guru akan mampu

melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada awalnya, guru sering dipandang sebagai sumber utama pengetahuan yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Namun, dalam perkembangan pendidikan modern, peran guru menjadi lebih luas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Guru bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Selain itu, guru juga berperan sebagai perancang pembelajaran yang menyusun tujuan, memilih metode, menentukan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Perencanaan yang baik akan membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Tugas utama guru meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan

mengevaluasi peserta didik. Tanggung jawab tersebut tidak hanya berkaitan dengan perkembangan intelektual peserta didik, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, emosional, dan spiritual (Juhji, 2016). Dalam perspektif Islam, peran guru memiliki cakupan yang lebih luas. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa pendidik adalah seseorang yang bertugas mengajar sekaligus membimbing peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberhasilan akademik peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Hamdan Ihsan yang menyatakan bahwa pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dalam proses perkembangan jasmani maupun rohani. Melalui bimbingan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mencapai kedewasaan, melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah SWT, menjalankan perannya sebagai khalifah di muka

bumi, serta mampu hidup mandiri dan berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, guru dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan sederhana yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Misalnya, peserta didik dibiasakan untuk mengucapkan salam, menyapa guru dengan sopan, dan berjabat tangan sebagai bentuk penghormatan. Kebiasaan tersebut dapat menumbuhkan sikap santun, rasa hormat, dan kepedulian terhadap sesama (Rusdi & Marwah, 2022).

Selain itu, peserta didik juga perlu dibiasakan untuk menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan guru maupun orang yang lebih tua. Ketika peserta didik melakukan kesalahan, guru sebaiknya tidak langsung memberikan hukuman, melainkan mencari tahu penyebab kesalahan tersebut terlebih dahulu. Pendekatan yang bersifat edukatif akan membantu peserta didik memahami kesalahannya dan

memperbaiki perilakunya dengan kesadaran sendiri. Guru juga perlu menanamkan kebiasaan hidup disiplin, menjaga kebersihan lingkungan, serta berpakaian rapi dan sopan. Melalui berbagai pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, santun, dan berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, memahami, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menjadi dasar dalam memahami peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan karakter peserta didik. Proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah yang akan dikaji, kemudian dilanjutkan dengan pencarian berbagai referensi yang relevan melalui database online. Sumber data yang digunakan berupa artikel jurnal nasional dan

internasional yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015–2025 guna memastikan data yang digunakan tetap relevan dan mutakhir. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Guru PAI”, “Peserta Didik”, dan “Pengembangan Karakter”. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian tema, tujuan penelitian, serta kualitas isi artikel. Setelah melalui proses seleksi, terpilih 10 artikel yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, seluruh artikel dianalisis secara sistematis dengan mengkaji tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh dari masing-masing artikel. Analisis tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting, mengetahui tren penelitian yang berkembang, serta memahami berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan guru PAI dalam mengembangkan karakter peserta didik. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran guru PAI dalam pembinaan karakter peserta didik serta dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan karakter.

C.Hasil dan Pembahasan

Perlu kita ketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga membimbing, memberi contoh yang baik, dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel.

Tabel. Hasil analisis kajian literatur pada beberapa artikel ilmiah.

Kode	Judul& Penulis Artikel	Jurnal Publikasi	Hasil Publikasi
A1	Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah (Maudiet al., 2026).	Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah menengah. Peran tersebut dilakukan melalui penyampaian materi

keagamaan, pemberian teladan yang baik, pembiasaan ibadah, serta pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Melalui berbagai kegiatan tersebut, guru PAI menanamkan nilai-nilai religius seperti keimanan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan sopan santun. Hasilnya, peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia, religius, dan memiliki karakter positif dalam lingkungan

			n sekolah maupun masyarakat				menanamkan nilai-nilai moral, religius, disiplin, tanggung jawab, serta sikap sopan santun kepada siswa. Pemahaman guru terhadap pendidikan karakter membantu proses pembinaan akhlak dilakukan secara lebih efektif melalui pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, dan interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah sehingga siswa mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2	A Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa (Putri et al., 2023).	Jurnal Pendidikan Mandala	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa" dapat disimpulkan bahwa wawasan pendidikan karakter yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh penting dalam pembentukan akhlak mulia siswa. Guru PAI tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran agama, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing dalam	3	A Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan	EDU KASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal

	angan Spiritualitas dan Mentalitas Peserta Didik (Pujianti, 2024).		“Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Spiritualitas dan Mentalitas Peserta Didik” dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mengembangkan spiritualitas dan mentalitas peserta didik melalui penanaman nilai religius, pembentukan akhlak, dan pembiasaan perilaku positif sehingga peserta didik memiliki sikap yang lebih baik, disiplin, serta mental yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.		n Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa (Latifah, 2023)		pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membina karakter siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai religius sehingga siswa mampu memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.
4	A Peran Guru Pendidikan	Jurnal Tahsinia	Berdasarkan hasil	5	A Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital (Safiqo & Ghofur, 2025).	Jurnal Pendidikan Agama Islam	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di

			<i>Era Digital</i>” dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik di era digital melalui pembelajaran agama, keteladanan, serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi agar peserta didik mampu memanfaatkan media digital secara bijak dan tetap menerapkan nilai-nilai moral serta keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.		di Sekolah (Syamsudin, 2022).		<i>Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah</i>” dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pendidikan karakter melalui keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai religius sehingga mampu membentuk siswa yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan berakhlak baik di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.
A 6	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter	Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal <i>“Peran</i>	A 7	Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing Sikap Religius Peserta Didik (Husni et al., 2025).	Al-Ikhtiar : Jurnal Studi Islam	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal <i>“Peran Guru PAI Sebagai</i>

			<i>Pembimbing Sikap Religius Peserta Didik</i>” dapat disimpulkan bahwa guru PAI berperan sebagai pembimbing dalam membentuk sikap religius peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, serta penanaman nilai-nilai keagamaan sehingga peserta didik mampu memiliki perilaku yang baik, disiplin, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.		(Nordian, 2024).		<i>Karakter Siswa: Strategi dan Tantangan di Sekolah</i>”, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui strategi keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai religius, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi, dan kurangnya dukungan dari peserta didik maupun keluarga.
8	A	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa: Strategi dan Tantangan di Sekolah	Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies	Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel jurnal “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan			
9	A				Kontribusi Guru Pendidikan	Jurnal	Berdasarkan hasil

	n Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa (Imamah et al., 2021).	Mubtadiin	pembahasan pada artikel jurnal <i>"Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa"</i> , dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran nilai-nilai keislaman, keteladanan sikap, pembinaan akhlak, serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator yang membantu siswa memaha				mi pentingny a sikap religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat terhadap sesama. Melalui kegiatan pembelajaran maupun aktivitas keagamaa n di sekolah, guru Pendidikan Agama Islam mampu menanamkan nilai moral dan etika sehingga siswa tidak hanya berkemba ng dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
A 10	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upava	Journ al of Instructional and development researches	Berdas arkan hasil pembahasan pada artikel jurnal <i>"Peran Guru Pendidikan Agama Islam</i>				

	Penguatan Moral (Judrah et al., 2024).		<i>Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral</i>”, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan memperkuat moral peserta didik melalui proses pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, serta pemberian nasihat dan motivasi. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai				religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Penguatan moral dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembiasaan positif di lingkungan sekolah sehingga mampu membantu peserta didik memiliki akhlak yang baik serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.
--	--	--	--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel jurnal (A1–A10), dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan karakter

kepribadian peserta didik. Seluruh artikel yang dikaji menunjukkan adanya kesamaan temuan bahwa guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi agama, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, motivator, teladan, pembina moral, dan pengarah perilaku peserta didik. Peran tersebut menjadi sangat penting karena karakter peserta didik tidak hanya dibentuk melalui teori atau pengetahuan yang diberikan di dalam kelas, tetapi juga melalui keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian pada artikel A1, A4, A6, dan A7 menunjukkan bahwa salah satu bentuk kontribusi utama guru PAI dalam pengembangan karakter peserta didik adalah melalui keteladanan dan pembiasaan perilaku religius. Guru menjadi contoh langsung bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Ketika guru menunjukkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, sopan, dan menghormati orang lain, peserta didik cenderung meniru perilaku tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter

sangat dipengaruhi oleh kualitas kepribadian guru. Guru yang mampu menjadi teladan akan lebih mudah diterima dan dihormati oleh peserta didik sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Selain keteladanan, pembiasaan juga menjadi strategi yang banyak digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik. Pembiasaan dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, berjabat tangan dengan guru, serta membiasakan sikap sopan santun dalam berinteraksi. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin sehingga menjadi bagian dari kebiasaan peserta didik. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter membutuhkan proses yang berkelanjutan agar dapat membentuk kepribadian peserta didik secara optimal.

Pada artikel A2 dan A9 ditemukan bahwa wawasan pendidikan karakter yang dimiliki guru PAI menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan akhlak peserta didik. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan karakter akan lebih mudah mengintegrasikan nilai-nilai moral dan religius ke dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan nyata yang dihadapi peserta didik. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik dapat memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan pada artikel A2 dan A9 juga menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran sebagai pembimbing dan motivator. Guru membantu peserta didik memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan serta memberikan arahan agar peserta didik mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Peran ini menjadi sangat penting karena peserta didik berada pada masa perkembangan yang rentan terhadap

berbagai pengaruh dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, keberadaan guru sebagai pembimbing dapat membantu peserta didik membangun karakter yang positif dan menghindari perilaku yang menyimpang.

Sementara itu, artikel A3 memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan spiritualitas dan mentalitas peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kekuatan mental dan spiritual mereka. Melalui penanaman nilai-nilai agama, peserta didik menjadi lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam kehidupan. Mereka belajar untuk bersikap sabar, bersyukur, bertanggung jawab, dan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi berbagai situasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter tidak hanya berkaitan dengan pembentukan perilaku yang tampak secara fisik, tetapi juga menyangkut pembentukan aspek psikologis dan

spiritual peserta didik. Karakter yang baik akan membantu peserta didik memiliki mental yang kuat, kemampuan mengendalikan diri, serta kesadaran untuk melakukan hal-hal yang positif. Dengan demikian, kontribusi guru PAI tidak hanya terbatas pada pembentukan akhlak, tetapi juga pada penguatan mental dan spiritual peserta didik.

Hasil penelitian pada artikel A5 dan A8 menunjukkan adanya tantangan baru yang dihadapi guru PAI dalam pengembangan karakter peserta didik, yaitu perkembangan teknologi dan era digital. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, tetapi juga membawa berbagai dampak negatif yang dapat memengaruhi karakter peserta didik. Media sosial, permainan daring, dan berbagai konten digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dapat menjadi ancaman bagi perkembangan karakter peserta didik apabila tidak diawasi dengan baik.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru PAI dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Guru tidak hanya mengajarkan nilai-

nilai agama secara konvensional, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai etika dalam penggunaan media digital. Peserta didik diarahkan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar, memperluas wawasan, dan mengembangkan potensi diri tanpa mengabaikan nilai-nilai agama dan moral. Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru PAI terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Selain tantangan teknologi, artikel A8 juga mengungkapkan bahwa pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan pergaulan. Meskipun guru telah berupaya memberikan pendidikan karakter di sekolah, hasil yang diperoleh tidak selalu optimal apabila tidak didukung oleh lingkungan keluarga. Kurangnya perhatian orang tua, minimnya pengawasan terhadap anak, serta lingkungan pergaulan yang kurang baik dapat menjadi hambatan dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga

memerlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Guru dapat memberikan arahan dan pembinaan di sekolah, tetapi nilai-nilai yang diajarkan perlu diperkuat melalui lingkungan keluarga dan masyarakat agar dapat tertanam secara lebih kuat dalam diri peserta didik. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, proses pengembangan karakter dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Artikel A10 semakin memperkuat temuan dari artikel-artikel sebelumnya mengenai pentingnya peran guru PAI dalam penguatan moral peserta didik. Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran agama, tetapi juga menanamkan berbagai nilai moral melalui nasihat, motivasi, pembiasaan, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap hormat kepada orang lain menjadi bagian penting yang terus ditanamkan kepada peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan artikel yang dianalisis, terdapat beberapa bentuk kontribusi utama guru PAI dalam pengembangan karakter kepribadian peserta didik. Pertama,

guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan bantuan kepada peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan. Ketiga, guru berperan sebagai motivator yang mendorong peserta didik untuk terus memperbaiki diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Keempat, guru berperan sebagai pembina moral yang menanamkan nilai-nilai agama dan karakter melalui pembelajaran serta pembiasaan perilaku positif.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak digunakan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik adalah keteladanan, pembiasaan, pembinaan keagamaan, pemberian nasihat, serta penguatan nilai-nilai religius dalam setiap aktivitas pembelajaran. Strategi tersebut terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan sikap religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan memiliki akhlak yang baik.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap artikel A1 sampai A10

menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan karakter kepribadian peserta didik. Keberhasilan pembentukan karakter dipengaruhi oleh kualitas keteladanan guru, konsistensi pembiasaan perilaku positif, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah. Dengan adanya peran yang dijalankan secara optimal, guru PAI mampu membantu peserta didik menjadi pribadi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, moral yang baik, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam perlu terus diperkuat dan didukung agar mampu menciptakan generasi yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

D. Kesimpulan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa. Selain mengajarkan pelajaran agama, guru PAI juga

bertindak sebagai contoh, pembimbing, pendorong, dan pembina etika bagi para siswa di sekolah. Melalui contoh yang baik, pembiasaan dalam beribadah, dan penanaman nilai-nilai religius seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta tata krama, guru membantu siswa dalam mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pendidikan agama juga berfungsi untuk memperkuat mental, aspek spiritual, dan sikap sosial siswa agar mereka siap menghadapi perubahan zaman dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Meski ada berbagai tantangan seperti pengaruh teman, media digital, dan kurangnya dukungan dari orang tua, guru PAI tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi yang bermoral, religius, dan bertanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, C., Aida, S., Rayhan, M., & Jusmiati. (2024). Guru: Tugas dan Peran dalam Pendidikan. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 2(2).
- Husni, N., Trisoni, R., & Yahya, M. (2025). Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing Sikap Religius Peserta Didik. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 3(1),

- 182–194.
<https://doi.org/10.71242/6t2g9f56>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Muhtadiin*, 7(02).
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 51–62.
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>
- Maudi, Fitriana, I., Hakim, F. N., & Nazib, F. M. (2026). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1415–1423.
- Nordian, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa: Strategi dan Tantangan di Sekolah. *Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 42–59.
- Pujianti, E. (2024). Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Spiritualitas dan Mentalitas Peserta Didik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2551–2562. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1342>
- Putri, R. M. N., Nulhakim, A., Nasution, H. J., Saputra, R., & Husna, D. U. (2023). Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 573–580. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5549>
- Rusdi, M., & Marwah. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter di MTs Ibadurrahman Muttahidah, Sibulue. *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 39(2), 91–100. <https://doi.org/10.36456/helper.vol39.no2.a5537>
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 81–90.
- Syamsuddin, N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. *AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(1). <https://doi.org/10.58645/jurnala zkia.v17i1.174>